

## **Edukasi Tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencegahan Bullying Di Smk Negeri 1 Ratahan**

### *Education about the use of social media in preventing bullying at SMK Negeri 1 Ratahan*

**Felicia Aotama<sup>1</sup>, Nindy Sepang<sup>2</sup>, Priska Mawuntu<sup>3</sup>, Reynaldo Aotama<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup>Manajemen Bisnis Dan Komunikasi

<sup>2</sup>Sains dan Teknologi

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

Jln. Perlombaan, Kakaskasen 2, Kota Tomohon, Sulawesi Utara, Indonesia

correspondence: [felifebrina@gmail.com](mailto:felifebrina@gmail.com)

Received: 18 Desember 2024	Revised: 20 Desember 2024	Accepted: 30 Desember 2024
----------------------------	---------------------------	----------------------------

*Citation:* (Aotama F. Dkk). (2024). Edukasi Tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencegahan Bullying Di Smk Negeri 1 Ratahan. *JAS: Jurnal Abdimas Sariputra*, vol 1(no.2), 53-59.

#### **ABSTRACT**

*This research aims to explore the effectiveness of education about the use of social media in preventing bullying at SMK Negeri 1 Ratahan. Bullying is a social problem that often occurs in the school environment and can have a negative impact on students' mental health and academic achievement. Social media, with its wide reach and influence, can be an effective tool in preventing and dealing with bullying if used wisely. This research uses a qualitative method with a case study approach, involving interviews and observations of students and teachers at SMK Negeri 1 Ratahan. The research results show that structured education about the use of social media can increase students' awareness of the impact of bullying and provide skills to report and handle bullying behavior online. This educational program also increases students' ability to use social media as a positive and supportive platform. This research concludes that the integration of social media education in the school curriculum is an effective strategy for preventing bullying, with the hope that it can be implemented more widely in other educational institutions.*

**Keywords:** *social media, bullying, education, bullying prevention, SMK Negeri 1 Ratahan*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas edukasi tentang pemanfaatan media sosial dalam upaya pencegahan bullying di SMK Negeri 1 Ratahan. Bullying merupakan masalah sosial yang sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental serta prestasi akademik siswa. Media sosial, dengan jangkauan dan pengaruhnya yang luas, dapat menjadi alat yang efektif dalam mencegah dan mengatasi bullying jika digunakan dengan bijaksana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara dan observasi terhadap siswa dan guru di SMK Negeri 1 Ratahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi yang terstruktur tentang penggunaan media sosial dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak bullying serta memberikan keterampilan untuk melaporkan dan menangani perilaku bullying secara online. Program edukasi ini juga meningkatkan kemampuan siswa untuk menggunakan media sosial sebagai platform positif dan suportif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi edukasi media sosial dalam kurikulum sekolah merupakan strategi yang efektif untuk pencegahan bullying, dengan harapan dapat

diterapkan lebih luas di institusi pendidikan lainnya.

**Kata kunci: media sosial, bullying, edukasi, pencegahan bullying, SMK Negeri 1 Ratahan**

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga dan memiliki peran krusial dalam perkembangan psikologi, sosial, serta emosi seorang remaja. Lingkungan sosial yang positif dapat memberikan dampak baik pada kesehatan mental, sementara lingkungan yang negatif, seperti adanya bullying, dapat menimbulkan efek sebaliknya. Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda. Platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan WhatsApp memungkinkan komunikasi dan pertukaran informasi dengan cepat dan luas. Namun, di balik manfaat tersebut, media sosial juga dapat menjadi tempat subur bagi perilaku negatif seperti bullying. Bullying di media sosial atau yang sering disebut sebagai cyberbullying, dapat berdampak serius pada kesejahteraan mental dan emosional korban (Dewi,2020).

Menurut laporan UNICEF, sekitar 50% anak usia 13-15 tahun melaporkan pernah mengalami bullying di sekolah. Dari total kasus tersebut, 55% melibatkan anak-anak yang berasal dari keluarga dengan dua orang tua, sementara 45% berasal dari keluarga dengan orang tua yang bercerai atau meninggal dunia. Data dari Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa sekitar 54% anak usia 2-17 tahun di dunia, terutama di kawasan Asia, Afrika, dan Amerika Utara, mengalami kekerasan fisik, emosional, seksual, atau bullying. Sebagai langkah penanggulangan, pemerintah telah menginisiasi Program Penanganan Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak melalui layanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, hingga rujukan di rumah sakit dan puskesmas di setiap kabupaten/kota. Program ini bertujuan mencegah dan menangani kekerasan terhadap anak, termasuk bullying di sekolah. Namun, pelaksanaannya belum merata di seluruh wilayah. Beberapa puskesmas belum aktif melaksanakan program seperti surveilans, edukasi, atau konseling di sekolah-sekolah binaannya. Akibatnya, angka kekerasan terhadap anak dan remaja, termasuk kasus bullying, masih tetap tinggi (Junalia,2022)

Pencegahan bullying dan gangguan mental yang diakibatkan oleh perilaku tersebut dapat dilakukan melalui pemberian edukasi. Edukasi dalam bentuk penyuluhan telah terbukti efektif meningkatkan pemahaman remaja mengenai berbagai aspek bullying, seperti pengertian, penyebab, jenis-jenis, dampak, tanda-tanda, langkah pencegahan, dan cara penanganannya (Sariputri,2023).

SMK Negeri 1 Ratahan, sebagai institusi pendidikan yang berperan dalam membentuk generasi muda yang sehat secara mental dan sosial, menyadari pentingnya membekali siswa dengan keterampilan untuk mencegah dan menghadapi bullying di media sosial. Keterampilan ini meliputi kemampuan mengenali tanda-tanda bullying, memahami dampak negatifnya, dan mengetahui langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan melawan tindakan tersebut.

Laporan pengabdian kepada masyarakat ini, yang berjudul "Pemanfaatan Media Sosial dalam Pencegahan Bullying di SMK Negeri 1 Ratahan," disusun sebagai upaya konkret untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada siswa mengenai pencegahan

bullying di dunia maya. Program edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bentuk-bentuk bullying di media sosial, cara mengenali situasi yang berpotensi menjadi bullying, dan bagaimana bersikap serta bertindak jika menjadi korban atau saksi.

Melalui program ini, diharapkan siswa dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial, mengembangkan empati, serta membangun budaya saling menghormati di lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun komunitas sekolah yang lebih kuat dan saling mendukung, di mana setiap anggota merasa aman dan dihargai. Pada akhirnya, program ini diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang sehat dan inklusif, serta generasi yang lebih tanggap dan berdaya dalam menghadapi tantangan era digital.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul " Pemanfaatan Media Sosial dalam Pencegahan Bullying di SMK Negeri 1 Ratahan " dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yang dirancang untuk mencapai tujuan edukasi secara efektif. Metode yang digunakan meliputi:

### **1. Sosialisasi dan Penyuluhan**

Tujuan: Memberikan pengetahuan dasar kepada siswa tentang apa itu bullying di media sosial (cyberbullying), bagaimana bentuk dan penyebarannya, serta dampaknya terhadap individu dan komunitas sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penggunaan media sosial yang bijak, serta strategi untuk mencegah dan mengatasi bullying.

Pelaksanaan: Kegiatan ini akan dilakukan melalui sesi presentasi dan ceramah oleh para ahli di bidang psikologi, literasi digital, dan keamanan internet. Penyuluhan ini akan memanfaatkan media visual seperti slide presentasi, video, dan contoh kasus nyata untuk memudahkan pemahaman siswa. Selain itu, akan diadakan diskusi interaktif dan simulasi untuk memberikan siswa kesempatan untuk berbagi pengalaman dan belajar dari situasi nyata yang terkait dengan bullying di media sosial.

### **2. Workshop Interaktif**

Tujuan: Melatih siswa untuk mengenali tanda-tanda bullying di media sosial (cyberbullying) dan mengembangkan keterampilan praktis dalam merespons dan mencegah tindakan tersebut. Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan strategi yang efektif untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain di dunia maya, serta mempromosikan perilaku positif di media sosial.

Pelaksanaan: Sesi workshop akan diadakan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan praktis seperti simulasi, diskusi kelompok, dan latihan identifikasi kasus bullying. Siswa akan diajarkan cara menggunakan media sosial dengan bijak, mengenali situasi yang berpotensi menjadi bullying, serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk melaporkan dan mengatasi insiden bullying. Selain itu, siswa akan dilatih untuk mengembangkan empati dan keterampilan komunikasi positif untuk menciptakan lingkungan online yang aman dan mendukung.

### 3. Penyebaran Materi Edukasi

Tujuan: Memastikan siswa memiliki akses berkelanjutan terhadap informasi dan alat yang mereka butuhkan untuk mengenali dan mengatasi bullying di media sosial (cyberbullying). Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada siswa dalam menciptakan lingkungan online yang aman dan positif.

Pelaksanaan: Materi edukasi seperti brosur, poster, dan panduan digital akan disebarkan di lingkungan sekolah. Materi ini akan mencakup informasi tentang berbagai bentuk bullying di media sosial, langkah-langkah untuk melaporkan dan mengatasi insiden bullying, serta tips penggunaan media sosial yang bijak dan aman. Selain itu, akan ada panduan tentang sumber daya dukungan, termasuk kontak konselor sekolah dan organisasi terkait, untuk membantu siswa yang membutuhkan bantuan lebih lanjut.

### 4. Diskusi dan Evaluasi

Tujuan: Mendapatkan umpan balik dari siswa mengenai pemahaman dan penerapan pengetahuan yang telah diberikan serta mengevaluasi efektivitas program dalam pencegahan bullying di media sosial. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam situasi nyata.

Pelaksanaan: Sesi diskusi dan evaluasi akan diadakan setelah semua kegiatan edukasi selesai. Siswa akan diajak untuk berbagi pengalaman mereka, memberikan masukan, dan mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam mengenali hoax. Selain itu, akan diadakan juga evaluasi melalui kuesioner untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa.

### 5. Monitoring dan Pendampingan

Tujuan: Memastikan keberlanjutan program dan memberikan dukungan berkelanjutan kepada siswa dalam upaya mencegah dan menangani bullying di media sosial. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa upaya yang telah dilakukan dapat terus berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

Pelaksanaan: Tim pengabdian akan melakukan monitoring secara berkala untuk menilai efektivitas program dan memberikan pendampingan kepada siswa serta kelompok kerja anti-bullying. Monitoring akan dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan siswa dan guru, serta evaluasi berkelanjutan dari kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kerja. Hasil dari monitoring ini akan digunakan untuk menilai pencapaian tujuan program, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Tim pengabdian juga akan memberikan dukungan teknis dan emosional kepada siswa dan kelompok kerja untuk memastikan mereka memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk terus mempromosikan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif.

Melalui metode-metode tersebut, diharapkan program ini dapat mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan literasi digital siswa SMK Negeri 1 Ratahan, khususnya dalam mengenali dan mencegah bullying di media sosial. Dengan demikian, siswa akan lebih kritis, bijak, dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial, serta mampu

menciptakan lingkungan online yang positif dan mendukung.

## HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul " Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencegahan Bullying di SMK Negeri 1 Ratahan" telah berhasil mencapai berbagai hasil yang signifikan. Hasil-hasil tersebut meliputi:

### Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Siswa

Setelah mengikuti program edukasi ini, siswa SMK Negeri 1 Ratahan menunjukkan peningkatan dalam pemahaman mereka tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencegahan Bullying

Analisis hasil ini diperoleh berdasarkan evaluasi dari pelatihan yang diberikan, berikut analisa hasil dari evaluasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada table 5.1.

**Tabel 5.1**

Tabel 5. 1. Kuesioner Pemahaman

Presentase	Pemahaman terkait Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencegahan Bullying
Ya	90%
Tidak	10%

(Karena Sebagian Tidak Fokus)

Dari hasil di tabel 5.1, siswa yang paham tentang pencegahan bullying di media sosial setelah diberikan materi terkait sebesar 90%, berdasarkan hasil evaluasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa di SMK Negeri 1 Ratahan sudah mampu mengenali tanda-tanda bullying di media sosial dan memahami langkah-langkah yang tepat untuk mencegah dan mengatasi situasi tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa program edukasi tentang pemanfaatan media sosial dalam pencegahan bullying telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap



isu ini.

**Gambar 1.** Edukasi Tentang Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencegahan Bullying

### **SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI**

Program penyuluhan tentang pemanfaatan media sosial dalam pencegahan bullying di SMK Negeri 1 Ratahan telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai bentuk bullying di media sosial dan cara-cara untuk mencegahnya. Siswa telah menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya berperilaku positif dan bertanggung jawab di dunia digital, serta kemampuan untuk mengenali dan merespons insiden bullying. Program ini juga berhasil membekali siswa dengan keterampilan praktis untuk menggunakan media sosial dengan bijak, menjaga keamanan digital, dan mendukung teman-teman yang menjadi korban bullying.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Tuhan YME, atas berkat Rahmat dan KaruniaNya, Pelaksana dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan PKM Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencegahan Bullying di SMK Negeri 1 Ratahan. kegiatan ini dipilih berdasarkan kebutuhan yang penting harus di selesaikan, Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Dharma Bakti Indonesia Tomohon yang memberikan dukungan dan arahan.
2. Bapak Aprildy R. A. Ferdinandus, ST.,MT selaku Rektor Universitas Sariputra Indonesia Tomohon yang telah memberikan ijin kepada pelaksana dalam melaksanakan pengabdian.
3. Bapak Ns. Jolie F. Ponamon, BSN., MSN., RN selaku ketua LPPM Univeritas Sariputra Indonesia Tomohon yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Ibu Nadya V. V. Kamasi, S.Pd.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas serta Ketua Panitia Kuliah Kerja Nyata Tematik Angkatan XXII Universitas Sariputra Indonesia yang telah memberikan dukungan dalam melaksanakan pengabdian.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Ratahan dan guru-guru
6. Mahasiswa KKN UNSRIT Angkatan XXII Tahun 2024, Posko 2 Kecamatan Ratahan Induk
7. Siswa siswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKM

Dengan dilaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pencegahan Bullying dengan Sasaran target adalah siswa-siswa harapannya dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat diaplikasikan kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR REFERENSI

- Dewi, C. F., Sema, N., & Salam, S. (2020). Upaya edukasi pencegahan bullying pada siswa sekolah menengah atas di kabupaten Manggarai Ntt. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 120-129.
- Junalia, E., & Malkis, Y. (2022). Edukasi upaya pencegahan bullying pada remaja di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *Journal Community Service of Health Science*, 1(1), 15-20.
- Saputri, R. K., Pitaloka, R. I. K., Nadhiffa, P. A. N., & Wardani, K. K. (2023). Edukasi Pencegahan Bullying Dan Kesehatan Mental Bagi Remaja Desa Sukowati Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 10(1), 44-49.